SKRIPSI

PERILAKU MASYARAKAT PEMILIH DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2024 DI DESA TELUK BAKUNG KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

Disusun Oleh:

Fransiska Amara Lestari

E1051221028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERILAKU MASYARAKAT PEMILIH DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2024 DI DESA TELUK BAKUNG KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Fransiska Amara Lestari
NIM. E1051221028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

PERILAKU MASYARAKAT PEMILIH DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2024 DI DESA TELUK BAKUNG KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Fransiska Amara Lestari

E1051221028

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Sugino,M.Si

NIP. 196609041995121001 Tanggal: 27/8 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

As'ad Albatroy Jalius, M.I.P

NIP. 198910172022031006 Tanggal: 13-08-2026

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU MASYARAKAT PEMILIH DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2024 DI DESA TELUK BAKUNG KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Fransiska Amara Lestari
E1051221028

Dipertahankan di:
Pada hari/ Tanggal : Selasa, 8 September 2026
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang (R1) Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Sugino, M.Si	As'ad Albatroy Jalius, M.I.P
NIP. 196609041995121001	NIP. 198910172022031006
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Hairil Anwar, S.E, M.Si	Silverius Tey Seran, S.STP, M.AP
NIP. 196905142007011004	NIP. 199110022012061003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the factors influencing the voting behavior of the community in the 2024 Kubu Raya Regent and Vice Regent Election in Teluk Bakung Village, Sungai Ambawang District. The area has unique characteristics. The majority of its population belongs to the Dayak ethnic group and practices Catholicism, while all competing pairs of regent and vice regent candidates come from Malay, Javanese, and Madurese ethnic backgrounds, with relatively similar visions and missions. This study employed a descriptive qualitative method using Syafhendry's theoretical framework, which encompasses three main approaches: sociological, psychological, and rational approaches. The findings indicate that, from a sociological perspective, differences in ethnic and religious backgrounds did not prevent voters from forming their political preferences. Teluk Bakung villagers prioritized tangible achievements, integrity, and leadership capacity over primordial identities. Psychologically, voters' choices were strongly influenced by their attraction to particular candidates, candidates' track records, and loyalty to political parties, particularly PDI Perjuangan. From a rational perspective, voting decisions were based on considerations of work programs and tangible benefits for the local economy. However, the similarity of work programs and political promises among the candidates created confusion among voters. These factors, coupled with disappointment with the performance of the previous government performance, ultimately contributed to the high voter abstention rate in Teluk Bakung Village, which reached 32.31%.

Keywords: Voter Behavior, 2024 Regent Election, Teluk Bakung Village, Voter Abstention.



Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemilih masyarakat pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 di Desa Teluk Bakung, Kecamatan Sungai Ambawang. Wilayah ini memiliki karakteristik unik karena mayoritas penduduknya berasal dari etnis Dayak yang beragama Katolik, sementara seluruh pasangan calon bupati dan wakil bupati yang bertarung berlatar belakang etnis Melayu, Jawa, dan Madura dengan visi serta misi yang relatif serupa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kerangka teori Syafhendry yang mencakup tiga pendekatan utama, yaitu pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sosiologis, latar belakang perbedaan etnis maupun agama tidak menghalangi penentuan sikap politik pemilih. Masyarakat Desa Teluk Bakung lebih memprioritaskan bukti kerja nyata, integritas, dan kapasitas kepemimpinan ketimbang identitas primordial. Secara psikologis, pilihan warga sangat dipengaruhi oleh ketertarikan pada figur kandidat, rekam jejak, serta loyalitas terhadap partai politik, khususnya PDI Perjuangan. Secara rasional, keputusan memilih didasarkan pada kalkulasi program kerja dan manfaat nyata bagi perekonomian lokal. Namun, kemiripan program kerja dan janji politik antarcalon justru menimbulkan kebingungan bagi pemilih. Faktor-faktor tersebut, ditambah dengan kekecewaan terhadap kinerja pemerintahan sebelumnya, pada akhirnya memicu tingginya angka golput di Desa Teluk Bakung yang mencapai 32,31%.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih, Pemilihan Bupati, Desa Teluk Bakung, Golput.

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the factors influencing voting' behavior in the 2024 Kubu Raya Regency Regent and Deputy Regent Election in Teluk Bakung Village, Sungai Ambawang District. This area exhibits unique characteristics, as the majority of its population belongs to the Catholic Dayak ethnic group, whereas all competing candidate pairs have Malay, Javanese, and Madurese ethnic backgrounds with relatively similar visions and missions. This research employs a descriptive qualitative method using Syafhendry's theoretical framework, which encompasses three main approaches: sociological, psychological, and rational approaches. The findings indicate that sociologically, differences in ethnic and religious backgrounds do not hinder voters from determining their political stances. The people of Teluk Bakung Village prioritize proven concrete work, integrity, and leadership capacity over primordial identity. Psychologically, residents' choices are strongly influenced by personal attraction to candidate figures, track records, and loyalty to political parties, particularly the Indonesian Democratic Party of Struggle PDI Perjuangan. Rationally, voting decisions are based on the calculation of work programs and tangible benefits for the local economy. However, the similarities in work programs and political promises among candidates actually created confusion for voters. These factors, coupled with disappointment regarding the performance of the previous administration, ultimately triggered a high voting abstention rate golput in Teluk Bakung Village, reaching 32.31%.

Keywords: Voting Behavior, Regent Election, Teluk Bakung Village, Voting Abstention.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Perilaku Masyarakat Pemilih Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 Di Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya" Penelitian ini difokuskan pada Desa Teluk Bakung, sebuah wilayah strategis di perbatasan Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau yang memiliki karakteristik demografis unik. Mayoritas penduduk desa ini berasal dari etnis Dayak yang mendominasi lebih dari 75 persen populasi dan mayoritas memeluk agama Katolik. Namun, kontestasi Pilkada Kabupaten Kubu Raya tahun 2024 menghadirkan dinamika menarik karena ketiga pasangan calon yang bersaing seluruhnya berasal dari latar belakang etnis Melayu, Jawa, dan Madura, serta beragama Islam. Ketiga pasangan calon tersebut adalah Rosalina dan Marijan dengan nomor urut 1, H. Sujiwo dan Sukiryanto dengan nomor urut 2, serta H. Rusman Ali dan Mochammad Fachri dengan nomor urut 3.

Selain perbedaan latar belakang kultural yang mencolok antara pemilih dan para kandidat, ketiga pasangan calon mengusung visi, misi, dan program kerja yang relatif seragam, yakni berkisar pada pemerataan pembangunan infrastruktur, digitalisasi tata kelola pemerintahan, penguatan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Fenomena unik ini diperumit oleh fakta bahwa perolehan suara menunjukkan keunggulan mutlak pasangan Sujiwo dan Sukiryanto, sementara angka pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya atau Golput

tergolong sangat tinggi, yaitu mencapai 32,31 persen, jauh melampaui rata-rata ketidakhadiran di tingkat kecamatan sebesar 19,91 persen.

Untuk mengurai dinamika dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan politik warga, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kerangka analisis teori perilaku pemilih dari Syafhendry (2016) yang membagi pendekatan perilaku pemilih menjadi tiga dimensi utama, yaitu sosiologis, psikologis, dan rasional. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap warga desa, pemilih pemula, kelompok Golput, serta tokoh adat Dayak dan tokoh agama lokal, yang kemudian divalidasi menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Dilihat dari perspektif pendekatan sosiologis, hasil penelitian mengungkapkan temuan yang sangat menarik mengenai runtuhnya politik identitas berbasis agama dan etnisitas di Desa Teluk Bakung. Meskipun terdapat perbedaan ikatan primordial yang nyata antara mayoritas warga Dayak Katolik dan para kandidat berlatar belakang Melayu, Jawa, dan Madura yang beragama Islam, hal tersebut tidak menjadi penghalang utama bagi masyarakat dalam menentukan pilihan politik. Sebagian besar warga menegaskan bahwa latar belakang keagamaan kandidat tidak begitu penting dibandingkan dengan bukti kerja nyata, integritas, dan komitmen calon dalam memperjuangkan kesejahteraan serta keadilan pembangunan di wilayah mereka. Warga lebih mengharapkan sosok pemimpin yang netral, bijaksana, serta mampu mengayomi seluruh lapisan masyarakat tanpa bersikap diskriminatif atau memonopoli kebijakan demi kelompok agama tertentu.

Di samping faktor keagamaan, pemilih menilai bahwa tingkat pendidikan tinggi kandidat mencerminkan wawasan yang luas, kualifikasi kepemimpinan, serta kemampuan berkomunikasi dan memecahkan persoalan publik yang kompleks. Sementara itu, faktor kekayaan dipandang secara beragam, di mana sebagian pemilih menganggap kemapanan finansial dapat menghindarkan pemimpin dari praktik korupsi, sementara yang lain lebih menekankan kepedulian sosial. Selain itu, dinamika interaksi sosial seperti diskusi di tingkat keluarga, obrolan dengan tetangga, serta pandangan dari tokoh adat dan tokoh agama turut membentuk persepsi awal pemilih.

Melalui pendekatan psikologis, perilaku pemilih di Desa Teluk Bakung sangat dipengaruhi oleh persepsi personal terhadap figur calon dan ikatan emosional terhadap partai politik pendukung. Keunggulan signifikan pasangan nomor urut 2, H. Sujiwo dan Sukiryanto, yang berhasil meraih 1.123 suara di tingkat desa, tidak terlepas dari posisi PDI Perjuangan sebagai salah satu partai pengusung utama yang memiliki basis massa dan loyalitas psikologis yang sangat kuat di kalangan warga etnis Dayak. Di samping faktor kedekatan partai, pemilih melakukan evaluasi subjektif terhadap kepribadian, rekam jejak, dan kedekatan emosional para calon. Figur kandidat yang rajin berinteraksi langsung, hadir dalam kegiatan kemasyarakatan, serta menunjukkan sikap ramah dan mudah dijangkau secara sosial memiliki daya tarik psikologis yang jauh lebih tinggi. Masyarakat cenderung memilih kandidat yang dirasakan memiliki ikatan batin dan rekam jejak pengabdian nyata di daerah mereka daripada sekadar figur berpendidikan tinggi yang terkesan jarak jauh.

Adapun dari perspektif pendekatan rasional, keputusan politik pemilih diukur melalui kalkulasi pragmatis mengenai manfaat jangka panjang dan efektivitas program kerja yang ditawarkan. Namun, kemiripan visi dan misi dari ketiga pasangan calon justru menciptakan kebingungan rasional bagi sebagian besar masyarakat. Karena seluruh calon menawarkan janji yang serupa tanpa ada diferensiasi program unggulan yang benar-benar menonjol atau menyentuh kebutuhan mendasar masyarakat kelas bawah dan sektor pertanian maupun perkebunan lokal, pemilih sulit menentukan calon mana yang paling menguntungkan secara konkret. Kebingungan rasional ini, ditambah dengan akumulasi rasa kecewa terhadap kinerja pemerintahan daerah periode sebelumnya yang dianggap belum membawa perubahan signifikan bagi infrastruktur dan perekonomian Desa Teluk Bakung, menjadi akar penyebab utama dari melonjaknya angka Golput hingga mencapai 32,31 persen. Warga yang memilih untuk abstain merasa bahwa siapapun yang terpilih tidak akan membawa dampak perbaikan yang nyata bagi kehidupan sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku pemilih masyarakat Desa Teluk Bakung dalam Pilkada Kubu Raya 2024 merupakan hasil sintesis yang kompleks antara kesadaran sosiologis yang matang, ketertarikan psikologis terhadap figur dan partai, serta evaluasi rasional yang kritis. Ketidakmampuan para calon dalam menghadirkan program terobosan yang membedakan diri mereka dari pesaing lainnya pada akhirnya memicu sikap apatis politik yang termanifestasi dalam tingginya angka ketidakhadiran pemilih di kotak suara.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fransiska Amara Lestari
Nomor Mahasiswa : E1051221028
Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 29 Juli 2026
Yang membuat pernyataan

Fransiska Amara Lestari
E1051221028

MOTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertaimu, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu. Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolongmu. Aku akan memegangmu dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

(Yesaya 41:10)

Makna dari moto di atas menegaskan bahwa penyertaan, perlindungan, dan kekuatan dari Tuhan yang memberikan rasa aman serta keyakinan bahwa setiap perjuangan tidak dihadapi seorang diri. Ayat ini menjadi dasar yang kuat bagi peneliti dalam mengusung moto skripsi, karena proses penyusunan karya ilmiah ini kerap diwarnai oleh keraguan, keputusasaan, dan rasa lelah. Dengan mengimani bahwa tangan Tuhan senantiasa menopang dan menuntun setiap langkah, peneliti menemukan keberanian untuk terus melangkah maju melampaui segala rintangan dalam perjalanan ini hingga akhirnya berhasil meraih kemenangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Untuk Kedua Orang Tua tercinta Bapak Ahosiyus dan mama Maria Magdalena Sumanti sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terimakasih peneliti, yang tiada terhingga peneliti persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mama. Terimakasih atas kasih sayang dan segala dukungan, Doa dan cinta kasih yang selalu diberikan kepada peneliti, serta motivasi untuk selalu bangkit dari hinaan yang pernah di dapat. Sehingga membuat peneliti bertekat bahwa setiap orang yang meremehkan kita maka itu sebuat semangat untuk kita bangkit. Terimakasih untuk segala usaha dan pengorbanan selama ini untuk membiayai peneliti selama menempuh pendidikan, hingga peneliti berada ditahap akhir menyelesaikan studi ini untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Untuk adik-adik tercinta Alvina Dwi Citra Bella dan Fabian Nuriel Panamuan terima kasih telah tumbuh bersama dengan peneliti. Untuk doa yang diam-diam kalian panjatkan untuk peneliti, pengertian disaat peneliti sedang Lelah, dan untuk keyakinan bahwa peneliti mampu menyelesaikan proses Pendidikan ini hingga akhir serta dukungan yang diberikan kepada peneliti. Kehadiran kalian sebagai saudara adalah pengingat bagi peneliti bahwa tidak pernah berjalan sendirian.
3. Untuk teman-teman seperjuangan penulis, Monica Maesya Friscila, Angelina Anggie, Seftriani Ananda dan Brigida Tasya Griselda terima kasih karena telah menemani hari-hari kuliah peneliti dari semester awal hingga akhir, terimakasih karena selalu ada untuk bercerita, bertukar pikiran dan revisi bersama selama semester akhir. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dukungan, dan kenangan

yang telah diukir bersama selama masa kuliah ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan peneliti mampu bertahan dan melewati setiap tantangan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin "tidak berhenti sampai di sini dan kita semua dapat meraih impian serta kesuksesan di jalan masing-masing.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga skripsi berjudul "Perilaku Masyarakat Pemilih Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 Di Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya" ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Peneliti juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H, M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Bapak Dr. Herlan, S.Sos. M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Ir Ida Rochmawati, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
4. Bapak Herry Julius Nge, S.Sos, M.Si. Selaku koordinator Program Studi Ilmu Politik dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjugpura Pontianak.
4. Bapak Drs. Sugino, M.Si selaku Dosen pembimbing utama, dan Bapak As'ad Albatroy Jalius, M.I.P selaku Dosen pembimbing kedua, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahkan, serta motivasi untuk peneliti sehingga skripsi dapat terselesaikan.
5. Bapak Hairil Anwar, SE, M.Si selaku Dosen pembahas pertama, dan Bapak

Silverius Tey Seran, S.STP, M.A.P selaku Dosen pembahas kedua, peneliti mengharapkan untuk kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha, Staff Akademik, Staff Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan staff Perpustakaan Universitas Tanjungpura yang telah menyediakan fasilitas referensi buku-buku politik dan metode penelitian yang bermanfaat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Desa Teluk Bakung dan Kpu Kabupaten Kubu Raya, terimakasih yang tulus peneliti sampaikan kepada Pemerintah Desa Teluk bakung dan masyarakat yang telah berkenan untuk menerima dan memberikan izin serta dukungan selama proses penelitian berlangsung. Ketersedian Bapak/Ibu untuk memberikan data, informasi, waktu, menjadi kontribusi yang sangat berharga bagi penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Pontianak, 29 Juli 2026

Peneliti,

Fransiska Amara Lestari
E1051221028

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR BAGAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 11
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 12
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1 Definisi Konsep 15
2.1.1. Konsep Masyarakat 15
2.1.2. Konsep Pilkada 16
2.1.3. Konsep Perilaku Pemilih Masyarakat 18
2.2 Teori Perilaku Pemilih 20
2.2.1. Pendekatan Sosiologis 20
2.2.2. Pendekatan Psikologis 21
2.2.3. Pendekatan Rasional 23
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 26
2.3.1. Penelitian Gorbi Tamameu 26
2.3.2. Penelitian Bayau, Aji , Bambang 26
2.3.3. Penelitian Emi Sarimah 27
2.4 Alur Pikir Penelitian 29

2.5 Pertanyaan Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 34
3.2.1. Telaah Perpustakaan 35
3.2.2. Penelitian Lapangan 35
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 36
3.3.1. Lokasi penelitian 36
3.3.2. Waktu Penelitian 37
3.4 Subyek Dan Obyek Penelitian 39
3.4.1. Subjek Penelitian 39
3.4.2. Objek Penelitian 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 41
3.5.1. Wawancara 41
3.5.2. Dokumentasi 43
3.6. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 44
3.6.1. Panduan Wawancara 45
3.6.2. Alat Dokumentasi 45
3.7. Analisis Data 45
3.7.1. Keabsahan Data 46
3.7.2. Teknik Analisis Data 48
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA TELUK BAKUNG 50
4.1. Keadaan Geografis 50
4.1.1. Letak Wilayah 50
4.1.2. Luas Wilayah 50
4..2. Kondisi Demografis 52
4.3. Kondisi Sosial Ekonomi 53
4.3.1. Kondisi Pendidikan 53
4.3.2.Mata Pencaharian Masyarakat 55
4.4. Sarana Dan Prasarana 56
4.4.1. Fasilitas Kesehatan 56

4.4.2. Fasilitas Pendidikan 56
4.4.3. Fasilitas Ibadah..... 57
4.4.4. Fasilitas Olahraga..... 57
4.5. Pemerintah Desa..... 58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 60
5.1. Hasil Temuan Lapangn 60
5.1.1. Pendekatan Sosiologis..... 60
5.1.2. Pendekatam Psikologis..... 69
5.1. 3.Pendekatan Rasional 77
5.2. Analisis..... 85
5.2.1. Pendekatan Sosiologis..... 85
5.2.2. Pendekatam Psikologis..... 87
5.2.3. Pendekatan Rasional 90
BAB VI PENUTUP 93
6.1. Kesimpulan 93
6.2. Saran..... 94
6.3. Keterbatasan Peneliti..... 95
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN..... 101

DAFTAR TABEL

Tabel ***Halaman***

Tabel 1.1 Perolehan Suara di Keamatan Sungai Ambawang 4
Tabel 1.2 Suara Sah Dan Tidak Sah Di Kecamatan Sungai Ambawang..... 5
Tabel 1.3 Partisipasi Masyarakat Kecamatan Sungai Ambawang 6
Tabel 1.4 Keberagaman Etnis di Teluk Bakung 7
Tabel 1.5 TPS dan DPT di Desa Teluk Bakung 2024 8
Tabel 1.6 TPS dan DPT di Desa Teluk Bakung 2018 9
Tabel 1.7 Perolehan Suara Di Desa Teluk Bakung 10
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan 29
Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian 38
Tabel 4.1 Luas Wilayah..... 51
Tabel 4.2 Keberagaman Etnis..... 52
Tabel 4.3 Keberagaman Agama 53
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan..... 54
Tabel 4.5 Jenis Pekerjaan 55
Tabel 4.6 Sejarah Pemerintahan Teluk Bakung 58
Tabel 4.7 Struktur Pemerintahan Desa 59

DAFTAR BAGAN

Bagan ***Halaman***

2.1. Alur Pikir Penelitian 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan..... 101

Lampiran 2 Pedoman Wawancara..... 102

Lampiran 3 Dokumentasi 106

Lampiran 5 Surat Tugas..... 112

Lampiran 4 Biodata Diri..... 113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak merupakan agenda politik nasional yang strategis, dengan dampak luas terhadap aspek pemerintahan dan kemasyarakatan serta konsekuensinya bagi perkembangan sistem politik Indonesia di masa mendatang. Agenda ini tidak hanya bertujuan mencapai keserentakan dalam proses pencalonan, dinamika, dan pelantikan, tetapi juga menuntut harmonisasi antara dinamika di tingkat daerah dengan agenda pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah pusat, sehingga dapat diwujudkan dengan hasil yang optimal (Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Konstruksi politik yang memungkinkan sistem presidensial beroperasi secara terintegrasi tanpa fragmentasi di tingkat lokal, meskipun terdapat keragaman latar belakang politik kepala daerah yang berbeda dengan pemerintah pusat, merupakan sintesis utama dari pembahasan substansi penting mengenai pilkada sebagai agenda nasional (Mietzner, 2018).

Pilkada serentak sangat penting untuk menyelaraskan pembangunan antara pusat dan daerah guna menghindari hambatan birokrasi akibat perbedaan politik. Keselarasan ini memastikan pelayanan publik tetap efektif dan program nasional berjalan berkesinambungan. Dengan demikian, keberhasilan Pilkada bukan sekadar soal teknis pemilihan, melainkan sejauh mana ia mampu memperkuat hubungan pemerintah pusat dan daerah demi kesejahteraan masyarakat luas.

Kabupaten Kubu Raya merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan

Barat,yang terbagi menjadi 9 kecamatan dan 123 desa. Pada tahun 2024, kabupaten ini mengadakan pemilihan kepala daerah, yang diikuti oleh tiga pasangan calon bupati dan wakil bupati. Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya, memiliki latar belakang yang beragam, mulai dari pengalaman di organisasi masyarakat hingga birokrasi professional.

Pasangan calon nomor 1 terdiri dari Rosalina, seorang bersuku melayu dengan pendidikan Diploma 3 dalam bidang Kesehatan dan pengalaman luas di TP-PKK serta organisasi sosial, dan Marijan, seorang birokrat bersuku Jawa dengan gelar Magister dari Universitas Diponegoro, yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya. Rosalina berencana untuk melanjutkan program-program pembangunan dari pemerintahan sebelumnya, dalam kontestasi politik ini, keduanya maju dengan dukungan resmi dari koalisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Golkar.

Pasangan calon nomor 2, Sujiwo dan Sukiryanto. Sujiwo memegang gelar Magister Ilmu Politik dari Universitas Tanjungpura dan membawa keterampilan manajerial yang diasah selama menjabat sebagai Wakil Bupati Kubu Raya dari tahun 2019 hingga 2024. Sementara itu, Sukiryanto melengkapi pasangan ini dengan pengalamannya di bidang legislatif sebagai mantan anggota DPD RI pada periode yang sama, setelah menyelesaikan studi sarjananya di IAIN Syarif Hidayatullah Pontianak. Mewakili kelompok etnis Jawa dan Madura, kekuatan politik pasangan ini semakin diperkuat oleh dukungan resmi dari koalisi besar yang terdiri dari PDI Perjuangan, Partai Demokrat, PAN, dan PPP dalam pemilihan mendatang.

Pasangan calon nomor 3 Rusman Ali, seorang melayu yang memiliki gelar Sarjana Hukum dan pernah menjabat sebagai Bupati Kubu Raya dari tahun 2014 hingga 2019. Ia ikut serta dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024 untuk memperjuangkan masa jabatan kedua. Menemani Rusman Ali adalah Muhammad Fachri, seorang jawa yang memiliki gelar Magister Administrasi Publik dan saat ini menjabat sebagai Bendahara Eksekutif Regional Nahdlatul Ulama di Kalimantan Barat. Pasangan ini secara resmi didukung oleh koalisi partai politik yang meliputi Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Visi dan misi pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya pasangan Rosalina dan Marijan nomor urut 1 mengusung visi Kubu Raya Mandiri yang diwujudkan melalui pemerintahan digital yang bersih, peningkatan kualitas SDM di bidang pendidikan dan kesehatan, serta penguatan mental spiritual. Fokus mereka juga mencakup percepatan infrastruktur, pengembangan ekonomi lokal berbasis UMKM ramah lingkungan, serta menjaga keamanan wilayah melalui kearifan lokal dan kesiapsiagaan bencana.

Pasangan nomor urut 2 Sujiwo dan Sukiryanto, berkomitmen untuk memajukan Kubu Raya melalui tata kelola pemerintahan yang bersih dan berbasis digital, pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas tinggi di seluruh wilayah, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pemberdayaan warga berdasarkan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

Pasangan nomor urut 3 Rusman Ali dan Muhammad Fachri, berkomitmen memajukan Kabupaten Kubu Raya melalui pemerintahan yang bersih dan layanan publik yang lebih baik. Fokus mereka mencakup pemerataan pembangunan infrastruktur untuk mengatasi kesenjangan, penguatan ekonomi berbasis potensi lokal yang ramah lingkungan, serta pembentukan karakter masyarakat yang religius dan tangguh dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Ketiga pasangan calon bupati dan wakil bupati di Kubu Raya memiliki visi yang sama mengenai tata kelola digital yang transparan dan pembangunan infrastruktur yang merata. Mereka berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup warga dengan memperkuat perekonomian lokal, sistem pendidikan, serta layanan kesehatan yang ramah lingkungan. Fokus utama mereka juga terletak pada pembinaan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan beragama, serta peningkatan kesiapan daerah dalam menghadapi bencana dan perubahan iklim. (KPU KABUPATEN KUBU RAYA).

Tabel 1.1
Konsistensi Perolehan Suara Calon Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Kecamatan Sungai Ambawang

Nomor Urut	Nama pasangan calon bupati	Jumlah
1	ROSALINA A.Md.Kep Dan H MARIJAN S.Pd,M.Kes	1.907
2	H.SUJIWO SE,M.Sos Dan SUKIRYANTO S.Ag	29.338
3	H.RUSMAN ALI, S.H Dan MOCHAMMAD FACHRI S.Sos,M.A.P	16.366

Sumber : KPU Kab. Kubu Raya (2024). Peneliti (2026)

Tabel 1.1 menunjukkan hasil suara Pemilihan Bupati 2024 di Kecamatan Sungai Ambawang dengan perbedaan angka yang mencolok. Pasangan nomor urut

2, H. Sujiwo dan Sukiryanto, mendominasi wilayah ini dengan perolehan tertinggi sebanyak 29.338 suara. Posisi kedua ditempati oleh pasangan nomor urut 3, H. Rusman Ali dan Mochammad Fachri, dengan 16.366 suara. Sementara itu, pasangan nomor urut 1, Rosalina dan H. Marijan, memperoleh suara terendah yaitu 1.907 suara.

Tabel 1.2

Konsistensi Suara Sah dan Tidak Sah di Kecamatan Sungai Ambawang

Perolehan Suara	Jumlah
Jumlah seluruh suara sah	47.611
Jumlah seluruh suara tidak sah	1.392
Jumlah seluruh suara sah dan tidak sah	49.003

Sumber : JDIH KPU Kab. Kubu Raya (2024). Peneliti (2026)

Kecamatan Sungai Ambawang merupakan salah satu fokus utama dalam perolehan data pemilih yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Kubu Raya. Mengingat jumlah penduduknya yang besar, partisipasi masyarakat di kecamatan ini menjadi penentu penting bagi tingkat partisipasi pemilih secara keseluruhan dalam Pilkada Serentak 2024. Kecamatan Sungai Ambawang memiliki daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 60.911 orang, yang tersebar di 15 desa.

Menurut data rekapitulasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) tahun 2024, 48.779 pemilih menggunakan hak pilihnya di 153 tempat pemungutan suara (TPS). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan umum mencapai 80,09%, sementara tingkat penurunan partisipasi, atau proporsi pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya, tercatat sebesar 19,91%.

Tabel 1.3
Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Sungai Ambawang
Pada Pilkada 2024

No	Nama Desa	Data Pemilih Tetap (DPT)	Tingkat Partisipasi	Tingkat Penurunan	Persentase (%) Golput
1	Sungai Ambawang Kuala	9.789	7.310	2.479	25,32%
2	Mega Timur	6.582	5.896	686	10,42%
3	Durian	5.362	4.452	910	16,97%
4	Lingga	4.046	3.233	813	20,09%
5	Korek	3.887	2.515	1.372	35,30%
6	Simpang Kanan	3.858	3.580	278	7,21%
7	Jawa Tengah	3.780	3.164	616	16,30%
8	Teluk Bakung	3.776	2.556	1.220	32,31%
9	Pasak	3.292	2.884	408	12,39%
10	Pancaroba	3.169	2.341	828	26,13%
11	Puguk	3.083	2.601	482	15,63%
12	Ampera Raya	3.032	1.845	1.187	39,15%
13	Sungai Malaya	2.528	2.482	46	1,82%
14	Bengkarek	2.371	1.868	503	21,21%
15	Pasak Piang	2.356	1.938	418	17,74%
Jumlah		**60.911**	**48.665**	**12.246**	**100,00%**

Sumber: KPU Kab. Kubu Raya (2024). Peneliti (2026)

Data pada Tabel 1.3 menunjukkan variasi tingkat partisipasi pemilih di lima belas desa Kecamatan Sungai Ambawang selama Pilkada 2024. Dari total 60.911 pemilih terdaftar, sebanyak 48.665 orang menggunakan hak suaranya, sementara 12.246 lainnya tergolong golput. Desa Sungai Ambawang Kuala memiliki basis pemilih terbesar dengan angka golput 25,32%, namun Desa Sungai Malaya mencatatkan partisipasi paling efektif dengan tingkat golput terendah hanya sebesar 1,82%. Sebaliknya, Desa Ampera Raya, Desa Korek, dan Desa Teluk Bakung memiliki angka ketidakhadiran tertinggi yang masing-masing mencapai 39,15% dan 35,30% hingga 32,31%. Meskipun desa seperti Simpang Kanan dan Mega

Timur menunjukkan kesadaran memilih yang stabil di bawah 11%, tingginya angka golput di beberapa wilayah lain tetap menjadi catatan penting untuk evaluasi demokrasi di masa depan.

Desa Teluk Bakung di Kecamatan Sungai Ambawang, yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau, memiliki profil demografis yang unik yang ditandai dengan keragaman etnis yang kuat. Jumlah pemilih di Desa Teluk Bakung sebanyak 3.776 orang, dengan pemilih laki-laki 1.988 secara konsisten lebih banyak dari pada pemilih perempuan 1.788. Desa Teluk bakung terdiri dari 7 dusun dan 9 Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Tabel 1.4
Keberagaman Etnis di Desa Teluk Bakung

No	Kelompok Etnis	Jumlah
1	Dayak	4.243 Orang
2	Melayu	595 Orang
3	Flores	290 Orang
4	Tionghoa	196 Orang
5	Jawa	120 Orang
6	Batak	116 Orang

Sumber : Kantor Desa Teluk Bakung (2025). Peneliti (2026)

Tabel 1.4 menggambarkan komposisi keberagaman etnis yang ada di Desa Teluk Bakung, di mana masyarakatnya terdiri dari berbagai latar belakang suku dengan proporsi yang beragam. Desa Teluk Bakung didominasi oleh mayoritas suku Dayak, para calon bupati yang berkompetisi justru berasal dari latar belakang etnis Melayu, Madura dan Jawa. Perbedaan etnis antara masyarakat dan para kandidat ini menunjukkan dinamika politik yang menarik sekaligus mencerminkan pendekatan dalam pemilihan kepemimpinan di Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 1.5

TPS dan DPT di Desa Teluk Bakung Pada Pilkada Tahun 2024

No TPS	Data Pemilih Tetap (DPT)	Tingkat Partisipasi	Tingkat Penurunan	Persentase (%) Golput
1	480	326	154	32,08%
2	521	343	178	34,17%
3	572	383	189	33,04%
4	434	242	192	44,24%
5	377	241	136	36,07%
6	348	269	79	22,70%
7	408	314	94	23,04%
8	300	235	65	21,67%
9	336	203	133	39,58%
Jumlah	**3.776**	**2.556**	**1.220**	**32,31%**

Sumber : KPU Kab. Kubu Raya (2024). Peneliti (2026)

Berdasarkan data pada Tabel 1.5, pelaksanaan Pilkada tahun 2024 di Desa Teluk Bakung mencatat total pemilih tetap (DPT) sebanyak 3.776 jiwa, dengan angka partisipasi sebanyak 2.556 orang menggunakan hak pilihnya, sementara 1.220 orang atau 32,31% memilih golput. Tingkat ketidakhadiran di tiap TPS cukup beragam, dengan angka tertinggi di TPS 04 sebesar 44,24% dan terendah di TPS 08 sebesar 21,67%. Secara keseluruhan, meskipun partisipasi pemilih masih mendominasi, angka golput di desa tersebut tetap tergolong signifikan.

Tingkat partisipasi masyarakat tentu akan berubah setiap tahun-ketahun dalam pemilihan. Guna melihat sejauh mana tingkat kesadaran dan antusiasme politik masyarakat, berikut adalah perbandingan data partisipasi pemilih di Desa

Teluk Bakung pada pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2018 saat satu periode hingga 2024.

Tabel 1.6

TPS dan DPT di Desa Teluk Bakung Pada Pilkada Tahun 2018

No TPS	Data Pemilih Tetap (DPT)	Tingkat Partisipasi	Tingkat Penurunan	Persentase (%) Golput
1	406	347	59	14,53%
2	329	313	16	4,86%
3	383	355	28	7,31%
4	244	218	26	10,66%
5	313	305	8	2,56%
6	377	369	8	2,12%
7	346	330	16	4,62%
8	266	220	46	17,29%
9	195	151	44	22,56%
10	195	169	26	13,33%
11	303	275	28	9,24%
Jumlah	**3.357**	**3.052**	**305**	**9,09%**

Sumber : KPU Kab. Kubu Raya (2024). Peneliti (2026)

Berdasarkan data Pilkada 2018 di Desa Teluk Bakung, dari total 3.357 pemilih tetap (DPT) yang terdaftar di 11 TPS, sebanyak 3.052 pemilih menggunakan hak pilihnya, sementara 305 pemilih tidak hadir atau golput. Secara keseluruhan, tingkat partisipasi masyarakat tergolong tinggi dengan rata-rata persentase golput berada di angka 9,09%. Angka golput terendah tercatat di TPS 6 sebesar 2,12%, sedangkan persentase golput tertinggi terjadi di TPS 9 yang mencapai 22,56%.

Tabel 1.7
Penetapan Hasil Perolehan Suara Calon Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2024 Di Desa Teluk Bakung

Nomor Urut	Nama Pasangan Calon Bupati	Jumlah
1	ROSALINA A.Md.Kep Dan H MARIJAN S.Pd,M.Kes	166
2	H. SUJIWO SE,M.Sos Dan SUKIRYANTO S.Ag	1.123
3	H.RUSMAN ALI, S.H Dan MOCHAMMAD FACHRI S.Sos,M.A.P	1.056

Sumber : KPU Kab. Kubu Raya (2024). Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil penghitungan ulang pemilihan umum di Kecamatan Sungai Ambawang dan Desa Teluk Bakung, yang dipublikasikan di situs web KPU, pasangan calon nomor 2, Sujiwo dan Sukiryanto, memperoleh suara terbanyak, dengan 29.338 suara di tingkat kecamatan dan 1.123 suara di tingkat desa. Pasangan calon nomor 3 Rusman Ali dan Mochammad Fachri berada di posisi kedua dengan 16.366 suara di tingkat kecamatan dan 1.056 suara di tingkat desa. Pasangan calon nomor 1, Rosalina dan Marijan, berada di posisi ketiga dengan 1.907 dan 166 suara masing-masing (R. K. KPU 2024).

Berdasarkan pra-survei awal yang dilakukan penulis, Leo Waldi menyebutkan bahwa para calon memiliki faktor kedekatan yang seimbang dan menawarkan visi serta misi yang serupa kepada masyarakat, dengan tujuan mengembangkan Kubu Raya agar menjadi lebih maju dan sejahtera. Rosalina calon nomor urut 1 adalah istri dari mantan Bupati Kabupaten Kubu Raya, Sujiwo dengan nomor urut 2 pernah menjabat sebagai wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya, dan Rusman Ali nomor urut 3 pernah menjabat sebagai Bupati Kabupaten Kubu Raya. Tidak ada faktor dominan bagi para calon di dalam masyarakat, maupun rekam jejak mereka.

Permasalahan ini di identifikasi melalui tiga perspektif utama, yaitu dari sisi sosiologis di mana tidak ditemukan kesamaan etnis antara para calon dengan mayoritas penduduk desa, dari sisi psikologis di mana para calon dinilai kurang memiliki rekam jejak yang dekat dengan masyarakat setempat, serta dari sisi rasional di mana visi dan misi yang ditawarkan oleh ketiga pasangan calon cenderung serupa sehingga tidak memberikan faktor pembeda yang dominan bagi pemilih dalam menentukan pilihannya.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian yang penulis jelaskan sebelumnya bahwa yang ingin di identifikasi masalahnya adalah:

1. Tingginya angka golput di Desa Teluk Bakung mencapai 32,31% dibanding desa-desa lain di Kecamatan Sungai Ambawang yang dari keseluruhan hanya 19,91%.
2. Dari perspektif sosiologis, para calon tidak memiliki kesamaan etnis dengan masyarakat Desa Teluk Bakung. Dari perspektif psikologis para calon tidak memiliki rekam jejak dengan masyarakat. Dari perspektif rasional, para calon memiliki visi dan misi yang serupa, dengan tujuan utama mengembangkan Kubu Raya menjadi lebih sejahtera.

1.3. Fokus Penelitian

Moleong (2017) berpendapat bahwa menentukan fokus penelitian pada dasarnya melibatkan pengurangan jumlah data sejak awal, di mana peneliti harus memilih domain-domain yang akan diteliti dan yang akan diabaikan. Oleh karena itu, fokus penelitian tidak hanya sebatas judul, tetapi merupakan inti dari pertanyaan

penelitian, yang mencerminkan keaslian dan arah tujuan akhir dari karya ilmiah tersebut.

Berdasarkan identifikasi di atas fokus dari penelitian ini adalah Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih dalam konteks pemilihan kepala daerah Kabupaten Kubu Raya tahun 2024 di Desa Teluk Bakung, dalam konteks masyarakat plural.

1.4. Rumusan Masalah

Creswell (2018) menekankan bahwa pertanyaan penelitian berfungsi sebagai kompas intelektual, yang membimbing peneliti dalam memilih metodologi yang tepat dan mengidentifikasi variabel-variabel kunci yang akan dieksplorasi secara mendalam. Serta memastikan bahwa hasil analisis tetep tajam, akurat, dan relevan dengan konteks

Maka dari latar belakang yang penulis tuliskan, maka penulis mengajukan sebuah rumusan masalah yaitu faktor apa yang mempengaruhi Perilaku Masyarakat Pemilih Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 Di Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?

1.5. Tujuan Penelitian

Sugiyono (2017) menegaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Penting untuk merumuskan tujuan ini dengan tepat

karena hal tersebut menentukan metode dan instrumen penelitian yang digunakan di lapangan.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Masyarakat Pemilih Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 Di Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

Arikunto (2010) berpendapat bahwa manfaat penelitian adalah nilai-nilai yang dihasilkan setelah tujuan penelitian tercapai. Ia menekankan bahwa manfaat-manfaat ini harus ditujukan secara jelas kepada penerima tertentu, seperti para peneliti sendiri, lembaga-lembaga terkait, atau masyarakat luas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

6.1.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan memperkaya ilmu pengetahuan yang ada, terutama bagi mahasiswa ilmu politik dan juga bagi mahasiswa lainnya dalam pengembangan ilmu khususnya tentang Perilaku Pemilih Masyarakat dalam menetukan pilihannya dalam kontestasi Pilkada Serentak

6.1.2. Manfaat Praktis terbagi menjadi dua yaitu yang pertama bagi peneliti bahwa penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan tentang Perilaku Pemilih Masyarakat dalam pilkada, dan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1). Kemudian yang kedua bagi masyarakat penelitian ini

dapat memberikan wawasan mendalam tentang pola partisipasi politik,dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap faktor yang mempengaruhi perilaku politik. Sehingga mendorong masyarakat untuk terlibat lebih aktif dalam proses Pilkada.